

BAB I

PENDAHULUAN

I.1. Latar Belakang

Penduduk kota Batam mayoritas merupakan buruh industri elektronik yang ada dikawasan industri Muka Kuning, Pulau Batam. Dibandingkan kota lain di Indonesia Umumnya mereka adalah berpenghasilan cukup tetapi karena biaya hidup disana sangat besar, maka mereka kesulitan menyisihkan sebagian dari gaji mereka untuk keperluan lain seperti : modal usaha kecil-kecilan, beli rumah, beli peralatan rumah tangga yang tergolong mahal, beli kendaraan roda dua, biaya masuk sekolah anak dan lain sebagainya. Sehingga kebanyakan dari masyarakat meminjam uang ke CU. Jembatan Kasih untuk keperluan diatas. Terutama bagi mereka yang sudah berumahtangga.

Banyaknya Anggota CU. Jembatan Kasih yang mengajukan permohonan pinjaman dan kurang efektifnya sistem yang dipakai maka diperlukan suatu sistem yang dapat membantu petugas kredit dalam wawancara penerimaan permohonan pinjaman.

Penerimaan permohonan pinjaman dilakukan melalui proses wawancara yang dinilai berdasarkan standar *5C (Character, Capacity To Pay, Capital status, Collateral dan Credit conditions)* yang mengandung banyak pertanyaan dan mempunyai skor maksimum yang berbeda-beda. Proses perhitungan semua skor di masing-masing pertanyaan dilakukan secara manual dengan mencatat setiap skor

pada selembar kertas dan menjumlahkan semua skor tersebut, sehingga memperlambat proses pengambilan keputusan apakah si pemohon diterima atau tidak.

Untuk menanggulangi masalah di atas, maka dibutuhkan suatu sistem yang dapat membantu si pengambil keputusan untuk mendapatkan keputusan secara efektif dan efisien. Sistem ini tidak menggantikan tim kredit secara keseluruhan untuk mengambil keputusan tetapi untuk membantu petugas kredit yang melakukan wawancara melakukan kewajibanya.

Berdasarkan permasalahan di atas, maka penulis membuat judul skripsi **“Sistem Pendukung Keputusan Penerimaan Permohonan Pinjaman Pada Credit Union Jembatan Kasih Dengan Metode Decision tree”**.

I.2. Ruang Lingkup Permasalahan

I.2.1 Identifikasi Masalah

Adapun identifikasi masalah yang ditemukan oleh penulis adalah:

1. Proses penilaian pada setiap point pertanyaan 5C masih dilakukan dengan cara menulis pada kertas dan dihitung dengan cara manual juga sehingga hasil akhir kemungkinan kurang akurat dan pemakaian waktunya kurang efektif.
2. Lamanya pelayanan untuk setiap anggota pemohon pinjaman membuat pelayanan tidak berjalan lancar.

3. Sangat banyak dijumpai masalah dimana peminjam tidak tepat waktu dalam pengembalian pinjamannya sehingga terjadi kredit macet/lalai.

1.2.2 Perumusan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah di atas, penulis merumuskan masalah dalam suatu perumusan masalah. Adapun perumusan masalah dalam proposal skripsi ini adalah : “ Bagaimana membuat sistem pendukung keputusan untuk penerimaan permohonan pinjaman pada Credit union jembatan Kasih ?”.

1.2.3 Batasan Masalah

Pada pembuatan sistem ini perlu dibuat batasan masalahnya supaya pembahasannya tidak meluas ke area yang tidak dibuat dalam sistem ini, sehingga lebih terkonsentrasi pada pokok permasalahan yang akan dibahas. Batasan masalah yang dibuat penulis dalam pembuatan sistem ini adalah :

1. Sistem dirancang hanya untuk menangani proses pengambilan keputusan dalam hal wawancara dengan pemohon pinjaman dengan menggunakan standar 5C yang berisi 5 pokok permasalahan, yaitu *Character, Capacity To Pay, Capital status, Collateral dan Credit conditions* yang informasinya akan diperoleh melalui wawancara dengan pemohon pinjaman.

2. Sistem ini hanya berbasis desktop karena aplikasi ini digunakan oleh petugas kredit yang mewawancarai pemohon pinjaman dan tidak boleh digunakan oleh orang lain.
3. Data 5C diperoleh dari petugas kredit yang menangani wawancara dengan pemohon pinjaman.
4. Pembuatan sistem ini menggunakan bahasa pemrograman *VB.Net 2008*.
5. Database yang digunakan adalah *SQL Server 2005*.
6. Pembuatan laporan menggunakan *Crystal Reports Basic*.
7. Sistem ini tidak membahas tentang pengambilan keputusan tim karena hal tersebut merupakan rahasia perusahaan.
8. Metode yang digunakan adalah metode *decision tree*.
9. Input yang diperlukan adalah jawaban si pemohon pinjaman yang diberi nilai pada setiap hal yang ditanyakan.
10. Output yang diharapkan, sistem dapat memutuskan apakah pemohon pinjaman berhak mendapatkan pinjaman yang diinginkanya berdasarkan hasil wawancara yang dilakukanya.
11. Jenis permohonan pinjaman yang dimaksud adalah pinjaman berupa uang.

I.3. Tujuan dan Manfaat

1.3.1 Tujuan

Adapun yang menjadi tujuan dalam pembuatan sistem pendukung keputusan penerimaan permohonan pinjaman pada credit union jembatan kasih ini adalah :

1. Mengurangi kemungkinan terjadinya kredit lalai/kredit macet.
2. Membantu mempermudah pekerjaan petugas kredit dalam melakukan wawancara.
3. Membantu petugas kredit mengambil keputusan apakah seorang pemohon berhak mendapat pinjaman yang diinginkannya atau tidak.
4. Mempercepat proses wawancara 5C.

1.3.2 Manfaat

Manfaat yang diperoleh dari sistem pendukung keputusan yang akan dibangun adalah :

1. Memperlancar proses kerja bagian kredit dalam menangani permohonan pinjaman.
2. Anggota yang membuat permohonan pinjaman tidak akan menunggu terlalu lama untuk dipanggil melakukan wawancara.
3. Mengurangi kejenuhan petugas kredit dalam wawancara sehingga tetap konsentrasi dalam pekerjaannya.
4. Mengurangi kesalahan pemberian nilai untuk setiap poin 5C sehingga hasil yang diperoleh lebih akurat.

I.4. Metodologi Penelitian

1.4.1. Metode Pengumpulan Data

Penulis melakukan beberapa cara dalam hal pengumpulan data yang diperlukan dalam pembuatan sistem pendukung keputusan penerimaan permohonan pinjaman ini, yaitu:

1. Riset

Penulis melakukan pengamatan langsung ke lapangan. Sistem yang dipakai oleh petugas kredit dalam wawancara masih bersifat manual dengan menulis di kertas untuk menghitung nilai hasil wawancara dengan pemohon pinjaman. Maka penulis memutuskan membuat sistem yang sudah terkomputerisasi untuk membantu petugas kredit dalam pekerjaannya.

2. Wawancara (*Interview*)

Penulis melakukan wawancara dengan petugas kredit yang bertugas mewawancarai pemohon pinjaman dan juga mewawancarai beberapa pemohon pinjaman.

3. Studi Pustaka (*Library Search*)

Penulis melakukan studi kepustakaan untuk mendapatkan data dan pengetahuan dari berbagai buku, jurnal dan dari diktat pelatihan petugas kredit yang dibutuhkan untuk membuat sistem yang baru dengan tujuan dapat membantu petugas kredit dalam wawancara penerimaan permohonan pinjaman supaya lebih efisien dan efektif.

1.4.2. Prosedur Perancangan

1. Target

Target yang akan dicapai dimulai dengan melakukan penelitian secara optimal sehingga diperoleh kesimpulan sistem seperti apa yang benar-benar dibutuhkan oleh petugas wawancara untuk menggantikan sistem yang lama guna meningkatkan kinerja ke arah yang lebih baik.

2. Analisis Kebutuhan

Pada tahap analisis kebutuhan dilakukan pemeriksaan terhadap data apa saja yang diperlukan oleh sistem termasuk data penelitian, data wawancara permohonan pinjaman, dan data yang diperoleh dari studi kepustakaan yang berasal dari pengumpulan data.

3. Spesifikasi

Pada tahap ini ditentukan spesifikasi system yang dirancang sesuai kebutuhan yaitu sistem dengan spesifikasi menggunakan *decision tree* sebagai metode pemecahan masalah dalam menentukan penerimaan permohonan pinjaman.

4. Desain dan Implementasi

Pada tahap ini penulis melakukan pembuatan rancangan sistem pendukung keputusan penerimaan permohonan pinjaman yang dibutuhkan dengan menggunakan elemen pengembangan sistem yaitu UML(*Unified Modelling Language*) dan pembuatan interface untuk setiap tampilan form yang dibuat sedemikian rupa sehingga bersifat *user friendly* supaya mempermudah

petugas wawancara dalam menggunakan sistem dan supaya kelihatan lebih menarik. Setelah tahap desain dilakukan penerapan langsung terhadap sistem.

5. Verifikasi

Tahap verifikasi merupakan tahap lanjutan dari tahap implementasi yang melakukan pemrosesan yang mempunyai dua jenis output yaitu: berhasil(ya) dan gagal (tidak). Jika *output* yang dihasilkan adalah gagal maka sistem akan kembali ke tahap implementasi/penerapan. Jika *output* yang dihasilkan adalah berhasil maka akan dilanjutkan ke tahap validasi.

6. Tahap ini akan memeriksa output yang berhasil dan mengkonfirmasi *output* sehingga diperoleh hasil yang diharapkan. Jika seorang pemohon diterima permohonan pinjamanya maka di tahap ini akan diperoleh konfirmasi melalui validasi.

7. Finalisasi

Tahap ini merupakan tahap akhir yang berisi tahap penyelesaian keseluruhan sistem. Tahap perancangan dari sistem dinyatakan selesai setelah tahap finalisasi.

1.4.3. Pengujian / Uji coba sistem

Sistem yang dirancang telah di uji sebelumnya dengan teknik pengujian sistem. Sistem di uji untuk melihat apakah aplikasi bisa berjalan sesuai dengan yang diharapkan yaitu mencoba membuat satu contoh wawancara dan memprosesnya sehingga mendapat suatu keputusan. Sistem yang dirancang berupa sistem pendukung keputusan penerimaan permohonan pinjaman pada credit union jembatan kasih.

1.5. Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilakukan pada bagian kredit Credit Union Jembatan Kasih yang beralamat di Ruko batu Aji Center Blok C No. 08 Sagulung, Batam – Kepulauan Riau.

1.6. Sistematika Penulisan

Pada tahap ini penulis menjelaskan hal apa saja yang dijelaskan pada setiap bab dalam skripsi yang sedang dibuat. Isi dari setiap bab dapat dilihat dibawah ini :

BAB I PENDAHULUAN

Pada bab ini penulis menguraikan tentang : latar belakang pengambilan judul skripsi, menjelaskan permasalahan yang timbul dan batasanya , cara yang dilakukan dalam memperoleh data, menjelaskan sekilas teori sesuai masalah dan aplikasi yang digunakan, menjelaskan tujuan dan manfaat serta membuat sistematika penulisan skripsi sesuai judul yang diangkat.

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

Pada bab ini penulis menjabarkan tentang semua teori yang menyangkut judul skripsi atau permasalahan yang sedang dihadapi dan menjelaskan tentang Aplikasi apa saja yang digunakan dalam perancangan Aplikasi yang akan dibangun.

BAB III ANALISIS DAN DESAIN SISTEM

Pada bab ini penulis membahas tentang analisa dan desain sistem yang dirancang dimana ada tiga tahap kegiatan yang dilakukan terhadap sistem yang lama dan yang sedang dirancang. tahap analisa sistem yang berjalan merupakan kegiatan menganalisa sistem yang lama atau yang digunakan oleh perusahaan tersebut. Dimana variabel yang dianalisa adalah input, proses dan output sistem yang lama tersebut. setelah dianalisa, maka dilakukan evaluasi terhadap hasil analisa tersebut untuk mendapatkan apa yang menjadi kekurangannya.

Setelah diperoleh hasil evaluasi dari sistem yang lama, maka dilakukanlah desain sistem secara global yaitu membuat diagram konteks dan diagram aliran data sistem yang baru. Desain sistem secara detail yaitu merancang inputan, output dan perancangan database yang terdiri dari Kamus data, normalisasi, disain tabel dan relasi antar tabel.

Tahap selanjutnya adalah tahap penggambaran logika program yang akan dibuat dalam bentuk flowchart, pseudo code ataupun algoritmanya.

BAB IV HASIL DAN UJI COBA

Pada Bab ini penulis menampilkan tampilan hasil sistem yang dirancang, pembahasan hasil dan uji coba sistem yang dirancang dan menjelaskan kekurangan dan kelebihan apa saja yang dimiliki oleh sistem yang dirancang.

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

Pada bab ini penulis menjelaskan kesimpulan tentang penyelesaian permasalahan yang ditemukan saat penelitian dan sampai seberapa bagus penyelesaian yang dilakukan terhadap sistem yang lama serta mengajukan saran bagi pengguna pembaca guna pengembangan sistem yang baru ini di masa yang akan datang.